

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare adalah salah satu penyakit yang paling sering mengenai bayi dan anak di dunia. Di negara berkembang diare merupakan salah satu penyebab utama morbilitas dan mortalitas pada anak. Jumlah rata-rata anak di dunia yang berumur di bawah lima tahun dan meninggal karena diare adalah 440.000 Orang.

Masih tingginya angka kesakitan diare disebabkan kesehatan lingkungan yang belum memadai, keadaan gizi, kepadatan penduduk, tingkat pencapaian pendidikan, keadaan sosial ekonomi, dan perilaku masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi penyakit ini (Palupi,2009).

Diare adalah pembunuh utama anak-anak, pada tahun 2015 sebanyak 9% dari semua kematian anak balita di seluruh dunia. Ini berarti untuk lebih dari 1.400 anak meninggal setiap hari, atau sekitar 526.000 anak pertahun, meskipun ketersediaan pengobatan efektif yang sederhana.

Di Indonesia diare adalah penyebab kematian balita nomor 2 setelah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut). Disebabkan karena angka kesakitan diare masih tinggi sehingga menimbulkan banyak kematian terutama pada balita. Angka kesakitan diare di Indonesia dari tahun ketahun cenderung meningkat. Di perkirakan angka kesakitan berkisar antara 150 -430 perseribu penduduk setiap tahunnya, Dapat di temukan kasus diare sekitar 60 juta kejadian setiap tahun di Indonesia. Sebagian besar (70-80) kasus adalah anak di bawah 5 tahun (lebih kurang 40 juta kejadian)(Ariani,2016).

Setelah di lakukan analisa catatan dari ruang kenanga RS Soeradji Tirtonegoro Klaten Dapat di simpulkan bahwa dari bulan Oktober 2016 sampai maret 2017 di temukan kasus DCA (Diare Cair Akut) sebanyak 31 pasien anak yang di rawat di ruang kenanga dalam berbagai umur. Dari bulan oktober 4 pasien dengan 3 pasien pulang dan 1 pasien pindah bangsal kenanga, pada bulan november ada 3 pasien dengan 2 pulang dan 1 pindah bangsal menur, bulan desember di dapatkan 9 pasien dengan 8 pasien pulang dan 1 pasien pindah bangsal menur, pada bulan januari di dapat kan 5 pasien dengan 4 pulang dan 1 pasien pindah bangsal,, Februari di temukan 8 pasien dengan 5 pulang dan 3 pasien pindah bangsa kenanga. Dan yang terakhir pada bulan maret terdapat 3 pasien keterangan pulang.

Dapat di simpulkan bahwa terdapat 32 pasien dari jumlah pasien 496 dengan hasil perhitungan (6,25%), dari data yang di jabarkan dari bulan oktober sampai maret 2017 di dapatkan pasien pulang 25, dan pindah bangsal sebanyak 7 anak. Melihat presentasi pada penyakit diare & dan menjadi salah satu penyebab kematian no 2 di indonesia, kemudian penulis mengambil kasus keperawatan anak dengan kasus diare, supaya mendapatkan pengalaman nyata dalam melakukan asuhan keperawatan diare pada anak.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah melakukan studi kasus penulis mampu melaksanakan asuhan keperawatan yang komprehensif mulai dari awal pengkajian pada pasien dengan Diare sampai dengan akhir.

2. Tujuan Khusus.

Setelah penulis memperoleh kasus dengan diare, diharapkan :

- a. Pengkaji diharapkan mampu untuk melakukan pengkajian pada pasien dengan diare secara menyeluruh.
- b. Pengkaji diharapkan mampu untuk menganalisa data yang ada pada pasien dan mampu menentukan diagnosa keperawatan yang efektif sesuai dengan masalah klien sekarang.
- c. Pengkaji diharapkan mampu untuk merencanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan diare sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan.
- d. Pengkaji diharapkan mampu melaksanakan tindakan keperawatan yang sesuai dan sudah direncanakan pada pasien dengan diare.
- e. Pengkaji diharapkan mampu untuk mengevaluasi tindakan pada pasien dengan diare.
- f. Penulis dapat menganalisis perbandingan antara teori dan praktek di lapangan.

C. Manfaat

1. Bagi Akademik

- a. Menambah referensi Karya Tulis Ilmiah di Stikes Muhammadiyah Klaten sebagai bahan bacaan yang dapat menambah wawasan.

- b. Dapat menjadi bahan bacaan ilmiah, kerangka perbandingan untuk mengembangkan ilmu keperawatan, serta menjadi sumber informasi bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
- 2. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat mengetahui serta memahami tanda dan gejala pasien yang mengalami diare.
 - b. Masyarakat mampu menjadikan lingkungan yang sehat.
- 3. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga mengetahui tentang diare dan mampu melakukan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi pasien dengan perawatan diare .
- 4. Bagi Penulis

Pengkaji mendapatkan pengalaman yang nyata dalam mengaplikasikan langsung teori asuhan keperawataa pada pasien dengan diare, karena pengkaji ikut dalam tindakan yang di lakukan dalam menangani pasien.

D. Metodologi

- 1. Tempat

Studi kasus ini dilakukan di ruang Lilly 2 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Waktu pelaksanaan pengambilan kasus dilakukan pada hari senin, 4 Januari s/d 6 Januari 2017.
- 2. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data sebagai berikut :

 - a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung yang terjadi pada pasien dan melakukan segala perubahan yang terjadi pada diri pasien.
 - b. Wawancara / anamese

Yaitu melakukan tanya jawab untuk mendapatkan data yang diinginkan. Wawancara dibagi menjadi 2 yaitu, wawancara primer dan sekunder, dimana wawancara primer adalah wawancara yang dilakukan pada pasien secara langsung pada pasien, sedangkan wawancara sekunder adalah wawancara yang dilakukan pada keluarga pasien, atau orang lain yang mengetahui keadaan pasien, dalam kasus ini pengkaji melakukan wawancara pada keluarga (Sekunder).

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan membaca status pasien, catatan perkembangan dan hasil pemeriksaan yang tertera pada status pasien.

d. Studi Pustaka atau Literatur

Studi pustaka atau literatur, yaitu mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah diare.

e. Melakukan asuhan keperawatan

Dalam hal ini pengkaji terlibat langsung dalam melakukan proses asuhan keperawatan kepada pasien.